

Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rusmino^{1*}, Asri Ady Bakri², Ummu Kalsum³

rusmino@gmail.com^{1*}, asriady.bakri@umi.ac.id², ummukalsum.oke@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 -2023 dengan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 bulan yaitu pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur subsektor Kesehatan (*Healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023 sebanyak 34 perusahaan sedangkan dalam pemilihan sampel peneliti menetapkan beberapa kriteria sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan dengan masa waktu periode laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun, berdasarkan hal ini maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara melakukan pengambilan data secara langsung di website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variabel *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan semakin baik penerapan *Green Accounting* maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Green Accounting; Profitabilitas

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Green Accounting atau juga dikenal sebagai akuntansi hijau adalah ide yang menggabungkan prinsip keberlanjutan ke dalam metode akuntansi tradisional. Konsep ini muncul sebagai tanggapan terhadap meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan efek negatif dari aktivitas industri terhadap ekosistem. Green Accounting bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam dengan menilai dampak lingkungan dari berbagai aktivitas ekonomi, baik dari segi biaya lingkungan maupun keuntungan ekonomi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta hasil yang mendukung upaya perlindungan lingkungan. (Rika Widianita 2023)

Akibat dari aktivitas manusia terhadap alam semakin meningkat Manusia seringkali mengeksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran, yang menyebabkan kerusakan lingkungan yang mempengaruhi ekosistem dan kehidupan makhluk hidup (Ningsih & Rachmawati, 2017). Peran perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dapat diwujudkan dengan menerapkan Eco-Efficiency melalui Green Accounting. Menurut Kusumawardani et al. (2018) Green Accounting perlu memperhitungkan biaya, persediaan, produksi, dan kinerja dalam perencanaan pengembangan serta evaluasi keputusan bisnis untuk meningkatkan ekonomi perusahaan tanpa mengabaikan kondisi lingkungan. Implementasi akuntansi lingkungan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dilakukan secara sistematis. Keberhasilan dalam menerapkan akuntansi lingkungan dapat dilihat dari komitmen dan partisipasi aktif perusahaan. Green Accounting tidak hanya relevan untuk perusahaan besar, tetapi juga untuk semua perusahaan di sektor manufaktur dan jasa salah satunya subsektor Kesehatan (Healthcare) yang bisa saja dalam subsektor ini menghasilkan sisa limbah.

Limbah juga yang merupakan sisa dari suatu kegiatan produksi, dapat berpotensi membahayakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, limbah tersebut membutuhkan penanganan khusus agar tidak menimbulkan dampak negatif yang lebih besar terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi (Hendry, 2015). Pencemaran limbah produksi adalah dampak negatif dari operasi perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai alat untuk mengendalikan tanggung jawab perusahaan. Seiring berkembangnya waktu, Green Accounting tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban sosial, tetapi juga sebagai cabang ilmu akuntansi yang relatif baru. Green Accounting dapat membantu mengidentifikasi biaya nyata dari input dan proses bisnis serta memastikan efisiensi biaya, termasuk dalam mengukur biaya kualitas. Tujuan utama dari Green Accounting adalah untuk memastikan apakah adanya kepatuhan terhadap peraturan perlindungan lingkungan serta menemukan efisiensi yang dapat mengurangi dampak dan biaya lingkungan. (Romadloni and Pravitasari 2022)

Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran finansial dan non-finansial yang timbul akibat aktivitas yang mempengaruhi kualitas lingkungan (Damayanti, 2020; Susilo & Astuti, 2014). Hal ini karena konsep akuntansi hijau membebankan biaya pada perusahaan untuk mengelola lingkungan. Pengelolaan lingkungan hidup ini sejalan dengan program yang diusulkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dalam Program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER). Program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) bertujuan untuk memaksa perusahaan mematuhi peraturan yang memberikan insentif terhadap produk yang aman dan ramah lingkungan (Goldie Kelly and Deliza Henny 2023)

Produk yang aman dan ramah lingkungan juga perlu pengungkapan biaya lingkungan dan Menurut Julianto & Sjarief, 2016 pengungkapan biaya lingkungan adalah penyampaian informasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan dalam laporan perusahaan. Dengan kata lain, pengungkapan biaya lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak

positif dan negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan, sekaligus sebagai strategi untuk menjaga legitimasi perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan semua aspek operasionalnya dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadapnya sepanjang sejarahnya (Hery, 2016). Nilai perusahaan yang lebih baik berpotensi meningkatkan profitabilitas, yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. (Yuliani and Prijanto 2022) Dalam hal ini juga profitabilitas dapat diukur dengan Return on Assets (ROA). Kinerja ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki. hal ini penting untuk menarik minat investor dan memastikan keberlangsungan bisnis.

Kinerja profitabilitas perusahaan manufaktur menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan ekonomi nasional. Profitabilitas di perusahaan manufaktur yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dapat disimpulkan juga bahwa Green Accounting mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan Green Accounting terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur pada subsektor Kesehatan (Healthcare) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang salah satu subsektor yang kegiatan usahanya menghasilkan limbah yang jika tidak diperhatikan akan menimbulkan pencemaran dan kerusakan pada lingkungan. Namun, dari beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya beberapa perusahaan saja yang dapat memperhatikan dampak tersebut. Maka dari itu perlunya peningkatan kesadaran terhadap pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan dampak lingkungan yang dimana perusahaan tidak hanya berfokus pada laba finansial tetapi juga pada penciptaan nilai jangka Panjang melalui pengelolaan dampak lingkungan yang sekarang terjadi perubahan global terhadap perubahan iklim sehingga terjadi konsumsi energi yang tinggi dan meningkatkan limbah medis yang sangat tidak signifikan maka dari itu pentingnya Keputusan yang lebih ramah lingkungan. Ada pula beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. menurut (Suaidah, 2018) Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Menurut penelitian (Nisa, 2020) menyatakan bahwa green accounting menurut PSAK 57 berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun terdapat perbedaan penelitian terkait yakni Menurut Muniarti, 2021 menyatakan bahwa Green Accounting berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pratiwi et al. 2023) memperlihatkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (Rika Widianita 2023) Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa performa lingkungan tidak memiliki dampak yang signifikan pada tingkat profitabilitas. Meskipun begitu, pelaporan lingkungan profitabilitas terutama ketika diukur dengan margin laba bersih (NPM). Sementara itu, pengembangan produk ramah lingkungan tidak memiliki dampak yang signifikan, namun aktivitas lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian dari (Romadloni and Pravitasari 2022) memperlihatkan bahwa hasil dari penelitiannya penerapan Akuntansi

Biaya Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Pabrik Roti Monasqu. Menurut (Meiriani, Dunakhir, and Samsinar 2022) hasil penelitiannya Variabel Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dan hasil penelitian dari (Area 2022) juga memperlihatkan bahwa Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka untuk Masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan Green Accounting mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur, Permasalahan ini timbul karena adanya ketidak konsistenan dalam hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai dampak penerapan Green Accounting terhadap kinerja finansial perusahaan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dengan judul "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023"

Metode Analisis

Bagian Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021 sampai dengan tahun 2023.

Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia dan juga dapat diakses melalui situs web resmi di www.idx.co.id untuk mendapatkan informasi terkait laporan tahunan perusahaan. Bursa Efek Indonesia sebagai tempat untuk meneliti untuk mencari sumber informasi karena perusahaan ini dianggap sebagai tempat yang pertama di Indonesia yang menyediakan data keuangan dan fasilitas pertukaran informasi perusahaan yang lengkap dan terstruktur. Penelitian ini dapat dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Desember – Januari 2024.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono, 2018). Berdasarkan identifikasi permasalahan yang diangkat, maka pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Karena, menggunakan angka yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI), data pendukung dari jurnal dan berbagai website lainnya. Dilakukan dengan menelaah dan mengelolah data. Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan dan kesediaan data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Green Accounting terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Data yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan manufaktur subsektor kesehatan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur subsektor kesehatan di BEI periode 2021–2023. Semakin tinggi skor PROPER (indikator Green Accounting), semakin tinggi Return on Assets (ROA) perusahaan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh sebanyak 72 data observasi yang berasal dari hasil perkalian antara periode penelitian yaitu selama 3 tahun dari tahun 2021 - 2023 dengan jumlah sampel 24 perusahaan

Table 1. Hasil Uji Statistik Deskriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	72	1.00	5.00	3.8750	1.29938
Profitabilitas	72	-.94890	.89792	.0813014	.38574561
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain: a) Nilai minimum *Green accounting* (X) sebesar 1,00 nilai maximum sebesar 5,00 dan nilai rata-rata sebesar 3,8750. Nilai std. deviasi variabel *Green accounting* 1,29938. b) Nilai minimum Profitabilitas (Y) sebesar -0,94890 nilai maximum sebesar 0,89792 dan nilai rata-rata 0,0813014. Nilai std.deviasi variabel Profitabilitas adalah 0,38574561.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2011). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Pendekatan *Kolmogorof Smirnov* (KS). Pengujian ini menggunakan statistik *non parametric kolmogorov-smirnov*, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Table 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.31363092	
Most Extreme Differences	Absolute	.103	
	Positive	.103	
	Negative	-.086	
Test Statistic			.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.055
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^a	Sig.	.053	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 726961337.

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0.055 yang berada di atas 0,05, dengan demikian nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Dalam uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan *variabel inflation factor* (VIF).

Table 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Green Accounting	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa variabel *Green accounting* memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson*.

Table 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.339	.330	.31586320	1.671

a. Predictors: (Constant), Green Accounting

b. Dependent Variable: Profitabilitas

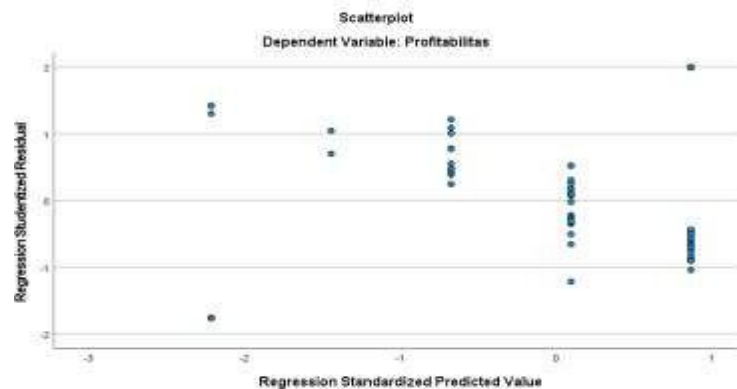
Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Dari tabel 4 di atas ternyata koefisien *Durbin-Watson* besarnya 1,671. Yang dimana nilai DW berada diantara $-2 < DW < +2$ ($-2 < 1,671 < +2$) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel *Green Accounting* terhadap *Profitabilitas* tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen.

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 1 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Profitabilitas dengan variabel yang mempengaruhi yaitu *Green Accounting*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda

Table 5. Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.588	.118		-4.994	.000
	Green Accounting	.173	.029	.582	5.991	.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -0,588 + 0,173 X_1$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah -0,588 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen *Green accounting* bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Profitabilitas) sebesar -0,588 satuan.
- Koefisien regresi *Green accounting* (X) adalah 0,173 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,173 maka nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi nilai *Green Accounting* maka nilai Profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen

Table 6. Hasil Uji R² Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.330	.31586320

a. Predictors: (Constant), Green Accounting

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Dari tabel 6 di atas terdapat angka R sebesar 0,582 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Profitabilitas dengan variabel independennya cukup kuat. Sedangkan nilai *R square* sebesar 0.339 atau 33,9% ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel *Green Accounting* sebesar 33,9%, sedangkan sisanya yaitu 64,1% (100-33,9) dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung. Jika nilai signifikansi t hitung < Dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Table 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.588	.118		-4.994	.000
	Green Accounting	.173	.029	.582	5.991	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Melalui statistik uji-t yang terdiri Dari *Green Accounting* dan *Return On Equity* dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Profitabilitas: Pengujian Hipotesis penelitian: Tabel 13 menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic X1 yang bernilai +5,991 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti Hipotesis diterima dan sehingga dapat dikatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) di gunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel independen. Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Uji F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh *Green Accounting* (X) gabungan Dari pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

Adapun cara yang kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F adalah dengan membandingkan nilai signifikan (sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Jika nilai sig. < 0,005, maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikan > 0,005 maka hipotesis ditolak. Adapun hasil *output* SPSS dalam analisis regresi berganda dibuatkan.

Table 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.581	1	3.581	35.892	.000 ^b
	Residual	6.984	70	.100		
	Total	10.565	71			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Green Accounting						

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Green Accounting* (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y), dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Profitabilitas.

Pembahasan

Green accounting terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y). Semakin tinggi baik penerapan *green accounting* dalam sebuah perusahaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya jika semakin buruk penerapan *Green Accounting* sebuah perusahaan maka semakin buruk tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Green Accounting mengacu pada pengukuran dan pencatatan biaya dan keuntungan yang terkait dengan dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan. Hal ini mencakup biaya pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, biaya untuk mematuhi peraturan lingkungan, dan upaya lainnya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Penerapan *Green Accounting* yang baik dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan serta dampak negatif terhadap lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hal ini Indikator *Green Accounting* yang digunakan untuk mengukur tingkat penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang memperhitungkan faktor lingkungan dalam kegiatan perusahaan. Indikator-indikator ini bisa digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel *Green Accounting* sebagai variabel independen secara kuantitatif, atau sebagai bahan evaluasi yang dapat dilihat pada laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan. Dalam penilaian *Green*

Accounting melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Program ini bertujuan untuk mendorong perusahaan agar secara sukarela meningkatkan kinerja lingkungan melebihi standar yang dipersyaratkan oleh peraturan. Dalam hal ini *Green Accounting*, PROPER dapat dijadikan sebagai indikator eksternal untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menginternalisasi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan ke dalam strategi operasional dan pelaporan keuangan. Penilaian PROPER merefleksikan penerapan biaya lingkungan, investasi ramah lingkungan, hingga pelaporan keberlanjutan yang semuanya merupakan dimensi utama dalam *Green Accounting*. Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER tinggi biasanya memiliki sistem pelaporan lingkungan yang baik, Mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan, Menerapkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, Transparan dalam melaporkan aktivitas lingkungan mereka. Dengan demikian, peringkat PROPER dapat digunakan sebagai proksi atau indikator dalam mengukur penerapan *Green Accounting*. Peringkat PROPER diberikan dalam bentuk warna, yang mencerminkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan, yang Dimana dalam pewarnaan ini terbagi menjadi lima. Pertama warna Emas Luar biasa Tidak hanya memenuhi dan melebihi standar, tetapi memberi manfaat sosial luar biasa dengan peringkat Lima, Kedua warna Hijau melebihi standar pengelolaan lingkungan sangat baik dan inovatif dengan peringkat Empat, Ketiga warna Biru memenuhi standar patuh terhadap semua regulasi lingkungan yang berlaku dengan peringkat 3, Keempat Warna Merah Tidak memenuhi sebagian adanya pelanggaran terhadap standar lingkungan dengan peringkat 2, Kelima warna Hitam Membahayakan lingkungan melanggar hukum dan menyebabkan pencemaran serius dengan peringkat 1. Peringkat PROPER tinggi Emas atau Hijau tidak hanya mencerminkan kepatuhan, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko denda atau konflik hukum, dan meningkatkan kepercayaan publik dan investor. Hal ini sangat berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas (ROA), Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator Return On Assets (ROA), yang merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerjanya. Dalam tinjauan teori, profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan berdampak pada cara pengungkapan aktivitas (Kalsum 2020) Ketika tingkat profitabilitas perusahaan sudah cukup tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik. (Putra et al. 2022)

Misalnya, perusahaan yang mengelola limbah dengan efektif dan mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan mungkin akan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan citra perusahaan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meiriani, Dunakhir, and Samsinar 2022) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Green Accounting* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y). Semakin baik penerapan *Green Accounting* sebuah perusahaan maka semakin baik profitabilitas perusahaan tersebut.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan Kesimpulan diatas adalah a) Bagi pihak investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau berinvestasi. b) Bagi perusahaan sebagai penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan. c) Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel- variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Afandi, Ahmad. 2020. "Journal of Accounting Finance (JAF)." *Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dimasa Pandemic Covid-19 Tahun 2020* 1(September 2021): 144–54.
- Area, Universitas Medan. 2022. "MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020 SKRIPSI Oleh : EZRA PASARIBU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020 SKRIPSI Oleh :"
- Budiono, Slamet, and Justita Dura. 2021. "The Effect Of Green Accounting Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100." : 1526–34.
- Goldie Kelly, Sandra, and Deliza Henny. 2023. "Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2): 3301–10. doi:10.25105/jet.v3i2.18051.
- Junaedi, Junaedi, and Abdul Wahab. 2023. "Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6(2): 142–46. doi:10.56467/jptk.v6i2.98.
- Kalsum, Ummu. 2020. "Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *AkMen JURNAL ILMIAH* 17(4): 607–18. doi:10.37476/akmen.v17i4.1188.
- Meiriani, Ince Reski, Samirah Dunakhir, and Samsinar. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Artikel Mahasiswa (Idx)*: 1–7.
- Pratiwi, Aliah, Nafisah Nurulrahmatiah Nurulrahmatiah, Intisari Haryanti Haryanti, Nurul Huda Huda, and Ita Iffitah Iffitah. 2023. "Pengaruh Penerapan Green

- Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 6(1): 164–81. doi:10.47532/jis.v6i1.733.
- Putra, Muhammad Adhitya Thamisyah, Muhammad Su'un, Edy Susanto, and Asri Ady Bakri. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay." *Center of Economic Students Journal* 5(4): 392–407. doi:10.56750/csej.v5i4.559.
- Ramadhanti, Indah Setya, and Febrianty Febrianty. 2023. "Hubungan Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI." *MDP Student Conference* 2(2): 77–84. doi:10.35957/mdp-sc.v2i2.4524.
- Rika Widianita, Dkk. 2023. VIII AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam Analisis Struktur Kovariansi Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal Di Rumah, Dengan Fokus Pada Kesehatan.
- Romadloni, Enggar Ayu, and Dyah Pravitasari. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pabrik Roti Monasqu, Desa Gilang, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung Tahun Pembukuan 2015-2021." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3(2): 141–57. doi:10.35912/jakman.v3i2.890.
- Sulistiyowati, Wiwik. 2017. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14(1): 15–31. doi:10.21070/2017/978-979-3401-73-7.
- Yuliani, Elvina, and Budi Prijanto. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(5): 2275–84. doi:10.32670/fairvalue.v5i5.2347.
- Zainab, Aqila, and Dian Imanina Burhany. 2020. "Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur." *Industrial Research Workshop and National Seminar*: 26–27.